ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis berbagai faktor yang berpengaruh terhadap perilaku menabung nasabah di perbankan syariah yang terbagi menjadi kelompok nasabah muslim yang hanya menabung di bank syariah (n_1), nasabah muslim yang menabung bersama-sama di bank syariah dan bank konvensional (n_2), dan nasabah non muslim (n_3).

Data penelitian ini adalah primer yang diperoleh melalui angket kepada 400 orang dari populasi 295.498 nasabah bank umum syariah di Jawa Tengah. Selanjutnya data nasabah dianalisis dengan model OLS (n_1) dan Logit (n_2 dan n_3) dengan menggunakan software SPSS.

Kesimpulan utama penelitian ini menyatakan bahwa perilaku menabung di bank syariah lebih besar dipengaruhi oleh variabel bagi hasil. Variabel ini berpengaruh paling besar dan signifikan dibanding variabel lainnya pada semua kelompok nasabah n_1, n_2, dan n_3. Sedangkan religiusitas signifikan hanya bagi nasabah n_1. Temuan lain yang signifikan ditunjukkan oleh variabel bunga bank konvensional, dan kepercayaan (*trust*) bagi kelompok nasabah n_2, dan n_3. Sedangkan bagi n_1 variabel kepercayaan tidak signifikan. N_1 membangun kepercayaan dengan bank syariah semata-mata karena berlandaskan motif ideologi (agama), sedangkan bagi n_2, dan n_3 berlandaskan motif ekonomi. Fakta ini mengantarkan temuan, bahwa nasabah n_2 dan n_3 berpola pikir *rasional-ekonomis*, sedangkan nasabah pertama n_1 berpola pikir *emosional-ideologis*. Namun demikian nasabah *rasional-ekonomis* lebih dominan dari pada nasabah *emosional-ideologis*. Terbukanya perbedaan paham tentang bunga bank adalah bukan riba yang masih didukung oleh sebagian organisasi sosial keagamaan seperti NU dan Muhamadiyah menjadi faktor penting melambatnya pertumbuhan perbankan syariah.

Kata Kunci: Bank Syariah, Religiusitas, Bagi Hasil, Kepercayaan (*trust*), PLS (*Profit and loss sharing*), *Emosional-Ideologis*, *Rasional-Ekonomis*, Pemodelan Tabungan Syariah.